

**PENGARUH PAJAK HOTEL, PAJAK RESTORAN, RETRIBUSI OBJEK
WISATA, DAN KUNJUNGAN WISATAWAN TERHADAP
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DI PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2014–2018**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

KARIMATUL AMALI

NIM: 18208010018

PEMBIMBING:

Dr. IBI SAITIBI, S.H.I., M.Si.

NIP: 19770910 200901 1 011

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020

SURAT PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudari Karimatul Amali

Kepada
Yth. Bapak Dekan Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa tesis saudara:

Nama : Karimatul Amali

NIM : 18208010018

Judul Tesis : **“PENGARUH PAJAK HOTEL, PAJAK RESTORAN, RETRIBUSI OBJEK WISATA, DAN KUNJUNGAN WISATAWAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2014–2018”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Magister Ekonomi Syari'ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar tesis saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami mengucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 02 November 2020
Pembimbing



Dr. IBI SATIBI, S.H.I., M.Si.
NIP: 19770910 200901 1 011

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-840/Un.J2/DEBPP.00.9/12/2020

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH PAJAK HOTEL, PAJAK RESTORAN, RETRIBUSI OBJEK WISATA, DAN KUNJUNGAN WISATAWAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2014-2018**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **KARIMATUL AMALI**
Nomor Induk Mahasiswa : **18208010018**
Telah ditujikan pada : **Jumat, 06 November 2020**
Nilai ujian Tugas Akhir : **A/B**

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Dji Saebi, S.III., M.Si
SIGNED

Valid till 30/09/210000



Penguji I
Dr. Sunaryadi, SE., M.Si.
SIGNED

Valid till 30/09/210000



Penguji II
Dr. Dhuhaibanda, M.Ag.
SIGNED

Valid till 30/09/210000



Yogyakarta, 06 November 2020
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afidawata, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid till 30/09/211000

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya, yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Karimatul Amali

NIM : 18208010018

Jurusan/Prodi : Magister Ekonomi Syari'ah

Menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul **“Pengaruh Pajak Hotel, Pajak Restoran, Retribusi Objek Wisata, dan Kunjungan Wisatawan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Provinsi Jawa Timur Tahun 2014–2018”** adalah benar-benar merupakan hasil karya asli, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote*, *footnote*, atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wa'alaikumsalam Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Desember 2020

Penyusun

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Karimatul Amali

NIM. 18208010018

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Karimatul Amali
NIM : 18208010018
Program Studi : Magister Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Pajak Hotel, Pajak Restoran, Retribusi Objek Wisata, dan Kunjungan Wisatawan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Provinsi Jawa Timur Tahun 2014–2018”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 02 November 2020

Yang menyatakan

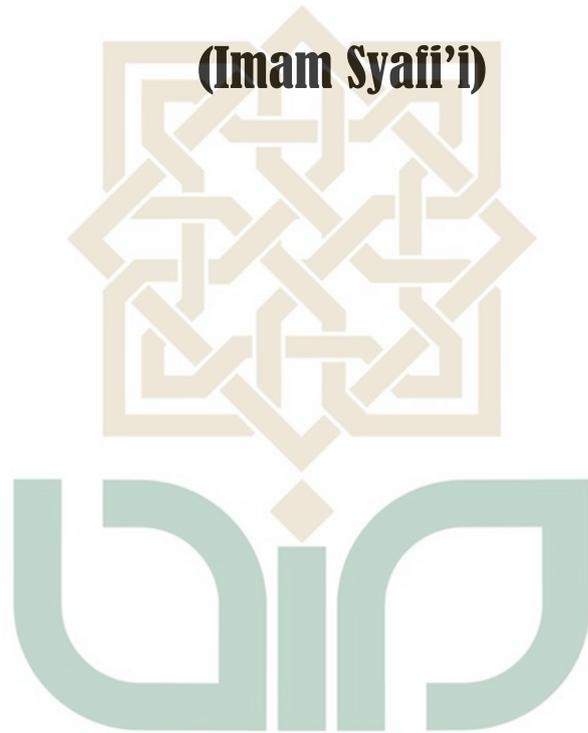


(Karimatul Amali)

MOTTO

**“Ilmu itu seperti air.
Jika ia tidak bergerak, maka ia akan menjadi
keruh, lalu membusuk.”**

(Imam Syafi’i)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini aku persembahkan untuk dua malaikat yang telah Allah berikan, Ayah Rusdi dan Ibu Kisniyah. Tiada yang mampu penulis berikan untuk membalas kasih sayang yang telah ayah dan ibu curahkan untukku. Terima kasih ayah, ibu, tanpa dukungan kalian penulis tidak akan berada di posisi ini. Untuk Adek tercinta, Khafsaah Muyassaroh, dan suamiku tersayang, Muhammad Ali Fakhri, yang selalu berada di sisi dan memberikan cinta dan kasihnya untukku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang digunakan dalam skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	Be
ت	Tā'	t	Te
ث	Šā'	š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	Kadan ha
د	Dāl	d	De
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
س	Syin	sy	Es dan ye
ش	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ص	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ض	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Žā'	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	Ge
ف	Fā'	f	Ef

ق	Qāf	q	Qi
ك	Kāf	k	Ka
ل	Lām	l	El
م	Mīm	m	Em
ن	Nūn	n	En
و	Waw	w	W
ه	Hā'	h	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	Muta'addidah
عدة	Ditulis	'iddah

C. *Ta'marbūtah*

Semua *Ta'marbūtah* ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang dikutip oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>
كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

— َ —	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
— ِ —	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
— ُ —	Dammah	Ditulis	<i>u</i>

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati	تنسى	Ditulis	<i>tansā</i>
3	Kasrah + ya' mati	كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
4	Dammah + wawu mati	فروض	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya mati		Ditulis	<i>Ai</i>
2	بينكم		Ditulis	<i>bainakum</i>
	Dammah + wawumati		Ditulis	<i>au</i>
	قول		Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* makaditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القران	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti oleh huruf *Syamsiyah* ditulis dengan huruf pertama *Syamsiyah* tersebut.

سماءال	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penyusunan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-Furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR
Bismillahirrahmanirrahim

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Pengaruh Pajak Hotel, Pajak Restoran, Retribusi Objek Wisata, dan Kunjungan Wisatawan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Provinsi Jawa Timur Tahun 2014–2018”**. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw., keluarga, sahabat, dan seluruh ummatnya.

Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Master Program Studi Magister Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan terima kasih yang dalam kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini, pihak-pihak tersebut adalah:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Plt. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, M.Sc. selaku Ketua Prodi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Ibi Saitibi, S.H.I., M.Si. selaku dosen pembimbing tesis yang senantiasa sabar megarahkan dan membimbing penulis dari awal hingga akhir penulisan tesis ini.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan.

6. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kedua orang tuaku, Ayahanda Rusdi dan Ibunda Kisniyah, serta adik HafsaH Muyassarah, dan suamiku tercinta Muhammad Ali Fakhri, S.Si., serta seluruh keluarga yang selalu memberikan semangat dan menghibur penulis serta tak hentinya berdoa untuk kesuksesan penulis.
8. Sahabat-sahabat seperjuangan, Adni, Ucup, Nopi, Firda, Tule', Mbak Mala, dan Sipul yang selalu ada dalam susah dan duka, mendengar semua cerita dan keluh kesah, memberikan semangat dan kasih sayangnya untuk penulis. Terima kasih juga kepada Sri Wahyuni yang meskipun jarak memisahkan tidak pernah lupa untuk memberikan dukungan, semangat, dan motivasi bagi penulis.
9. Teman-teman Magister Ekonomi Syariah A 2018 yang selalu kebersamaan dari awal semester hingga saat ini, terima kasih atas dukungan, kontribusi dan motivasinya, semoga selalu kompak sampai kapanpun. terima kasih telah memberikan pengalaman yang luar biasa.
10. Teman-teman di Majelis Dzikir dan Shalawat Khowas, Habib Maliki Bafaqih, Habib Ahmad al-Jufri, Mas Heru, Mbak Tiara, Kak Bahjah Bafaqih, Mas Yusri, Mbak Lia, Mbak Ema, Mbak Ima, Mbak Zizi, Mbak Iis, dan semuanya yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, terima kasih atas kebersamaannya.
11. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan mendapat balasan melebihi apa yang telah diberikan oleh Allah Swt., dan semoga tesis ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 02 November 2020

Penulis

Karimatul Amali

DAFTAR ISI

SURAT PERSETUJUAN TESIS	ii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xviii
ABSTRAK	xix
<i>ABSTRACT</i>	xx
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	15
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	15
D. Sistematika Pembahasan.....	17
BAB II. LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	18
A. Telaah Pustaka.....	18
B. Telaah Pustaka.....	29
1. Konsep Pajak.....	30
a. Definisi Pajak.....	30
b. Fungsi Pajak.....	32
c. Asas Pemungutan Pajak.....	33
d. Jenis Pajak.....	34
e. Sistem Pemungutan Pajak.....	35
2. Pendapatan Asli Daerah.....	36
a. Definisi Pendapatan Asli Daerah.....	36
b. Pajak Daerah.....	38
c. Retribusi Daerah.....	41
d. Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan.....	42

e. Lain-lain Pendapatan yang Sah	42
3. Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam	42
a. Definisi	42
b. Faktor-faktor Pertumbuhan Ekonomi	49
4. PAD dan Pajak dalam Perspektif Islam	55
a. Konsep dan Sumber-sumber PAD Menurut Syariat	55
b. Konsep dan Karakteristik Pajak Menurut Syariat	59
5. Pariwisata dalam Perspektif Islam	62
a. Definisi	62
b. Makna <i>As-Sa'ihūn</i> dan <i>As-Siyāhah</i>	63
C. Pengembangan Hipotesis	67
1. Pengaruh Pajak Hotel terhadap PAD Provinsi Jawa Timur	67
2. Pengaruh Pajak Restoran terhadap PAD Provinsi Jawa Timur	69
3. Pengaruh Retribusi Objek Wisata terhadap PAD Provinsi Jawa Timur	70
4. Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan terhadap PAD	71
BAB III. METODE PENELITIAN	73
A. Jenis Penelitian	73
1. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	73
2. Populasi dan Sampel	74
3. Jenis Dan Sumber Data	74
B. Definisi Operasional Variabel	75
1. Pendapatan Asli Daerah (Y)	75
2. Pajak Hotel (X_1)	75
3. Pajak Restoran (X_2)	75
4. Retribusi Objek Wisata (X_3)	76
C. Teknik Analisis Data	76
3. Regresi Data Panel	76
2. Model Regresi Data Panel	77
a. Model Common Effect	77
b. Model Fixed Effect	77
c. Model <i>Random Effect</i>	79
3. Pemilihan Teknik Estimasi Data Panel	80
a. Uji Chow (Uji Signifikansi <i>Fixed Effect</i>)	80
b. Uji Hausman (Uji Signifikansi <i>Fixed Effect</i> atau <i>Random Effect</i>)	81

c. Uji Signifikansi Persamaan (Uji Statistik F)	81
d. Uji Koefisien Determinasi (R²)	82
e. Uji Parsial (Uji Statistik t)	83
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	85
A. Deskripsi Objek Penelitian	85
B. Statistik Deskriptif	85
1. PAD (Y)	87
2. Pajak Hotel (X1)	87
3. Pajak Restoran (X2)	87
4. Kunjungan Wisatawan (X3)	88
5. Retribusi Objek Wisata (X4)	88
C. Uji Kesesuaian Model	89
1. Uji Chow	89
2. Uji Hausman	90
D. Analisis Regresi Data Panel	91
E. Pengujian Hipotesis	93
1. Uji Simultan (Uji F)	93
2. Uji Parsial (Uji t)	94
a. Pajak Hotel	94
b. Pajak Restoran	94
c. Retribusi Objek Wisata	94
d. Kunjungan Wisatawan	94
3. Koefisien Determinasi	95
F. Pembahasan	95
1. Pengaruh Pajak Hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)	95
2. Pengaruh Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)	97
3. Pengaruh Retribusi Objek Wisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)	98
4. Pengaruh Kunjungan Wisatawan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)	100
5. Pandangan Islam terhadap Hasil Penelitian	102
BAB V. PENUTUP	108
A. Kesimpulan	108
C. Implikasi	108
D. Saran	109

Daftar Pustaka	111
Lampiran	cxx
Curriculum Vitae.....	cxxvii



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 pendapatan asli daerah 34 pemerintah provinsi (2018).....	4
Tabel 1.2 PAD Provinsi Jawa Timur 2014–2018.....	6
Tabel 1.3 Jumlah Wisatawan Asing dan wisatawan Domestik Provinsi Jawa Timur 2014-2018.....	10
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif.....	76
Tabel 4.3 uji hausman.....	77
Tabel 4.4 persamaan regresi data panel.....	79



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh pajak restoran, pajak hotel, retribusi objek wisata, dan kunjungan wisatawan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Jawa Timur selama periode 2014–2018. Sampel yang diambil adalah Kota Batu, Kota Malang, Kota Surabaya, Kabupaten Kediri, Kabupaten Tuban, dan Kabupaten Sumenep. Data yang digunakan dalam penelitian ini digali dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Timur dan BPS tiap-tiap kota/kabupaten tersebut. Penelitian ini menerapkan metode regresi data panel. Hasilnya menunjukkan bahwa pajak hotel berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap PAD Provinsi Jawa Timur, pajak restoran berpengaruh positif dan signifikan terhadap PAD Provinsi Jawa Timur, sedangkan retribusi objek wisata dan kunjungan wisatawan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PAD Provinsi Jawa Timur.

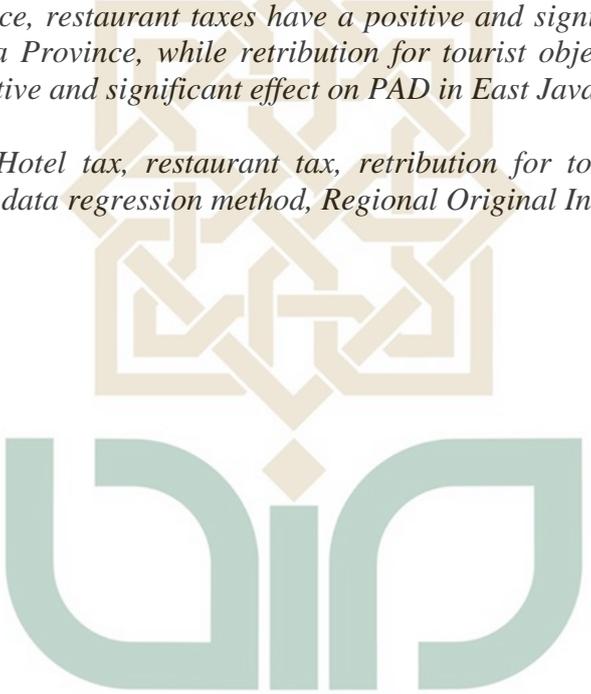
Kata kunci: Pajak hotel, pajak restoran, jumlah kunjungan wisatawan, retribusi objek wisata, data panel, Pendapatan Asli Daerah (PAD).



ABSTRACT

This study aims to see the effect of restaurant tax, hotel tax, retribution for tourist objects, and tourist visits on East Java Province's Regional Original Income (PAD) during the 2014–2018 period. The samples taken were Batu City, Malang City, Surabaya City, Kediri Regency, Tuban Regency, and Sumenep Regency. The data used in this study were extracted from the Central Statistics Agency (BPS) of East Java Province and the BPS of each city/district. This research applies panel data regression method. The results show that hotel taxes have a negative and insignificant effect on PAD in East Java Province, restaurant taxes have a positive and significant effect on PAD in East Java Province, while retribution for tourist objects and tourist visits have a negative and significant effect on PAD in East Java Province.

Keywords: Hotel tax, restaurant tax, retribution for tourist objects, tourist visits, panel data regression method, Regional Original Income (PAD).



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan di sebuah daerah dimaksudkan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat di daerah itu sendiri. Sebagai negara berkembang, Pemerintah Indonesia mendorong agar pemerintah-pemerintah daerah bahu-membahu meningkatkan pembangunan daerahnya di semua sektor, baik pembangunan fisik maupun pembangunan non-fisik. Pembangunan yang bersifat fisik, misalnya pembangunan jembatan, gedung, atau jalan, sedangkan pembangunan yang bersifat non-fisik, seperti meningkatkan nilai moral masyarakat dan kualitas pendidikan. Dan, pembangunan senantiasa berhubungan dengan faktor keuangan, di mana faktor ini dapat memengaruhi kemampuan suatu negara dalam menyelenggarakan pemerintahannya. Hal ini mencakup Pendapatan Asli Daerah (PAD). PAD adalah sumber penerimaan daerah yang berasal dari beberapa hal, seperti pajak daerah, hasil Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), dan retribusi daerah. Pendapatan sektor keuangan ini dapat memberikan dampak positif terhadap pelaksanaan pembangunan.

Pendapatan suatu daerah secara garis besar berasal dari Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK). Selain itu, juga berasal dari PAD. Sebagaimana dijabarkan dalam UU No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, PAD merupakan pendapatan yang diperoleh melalui sumber-sumber di suatu

wilayah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah yang disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tujuan dari PAD adalah memberikan wewenang kepada kepala daerah dalam mengeksplorasi sumber-sumber pendanaannya, seperti dari retribusi, pajak, dan lain-lain, guna melaksanakan otonomi daerah sebagai perwujudan dari komitmen desentralisasi. Dengan demikian, kebijakan pemerintah menentukan terhadap inisiatif dan kreativitas suatu daerah dalam menggali sumber keuangan mereka (Bahar, 2009). Besarnya PAD yang diperoleh oleh suatu daerah menentukan terhadap besarnya pertumbuhan ekonomi daerah tersebut. Menurut UU No. 28 Tahun 2009 tentang Perubahan UU No. 34 Tahun 2000, retribusi daerah dan pajak daerah adalah sumber PAD yang penting.

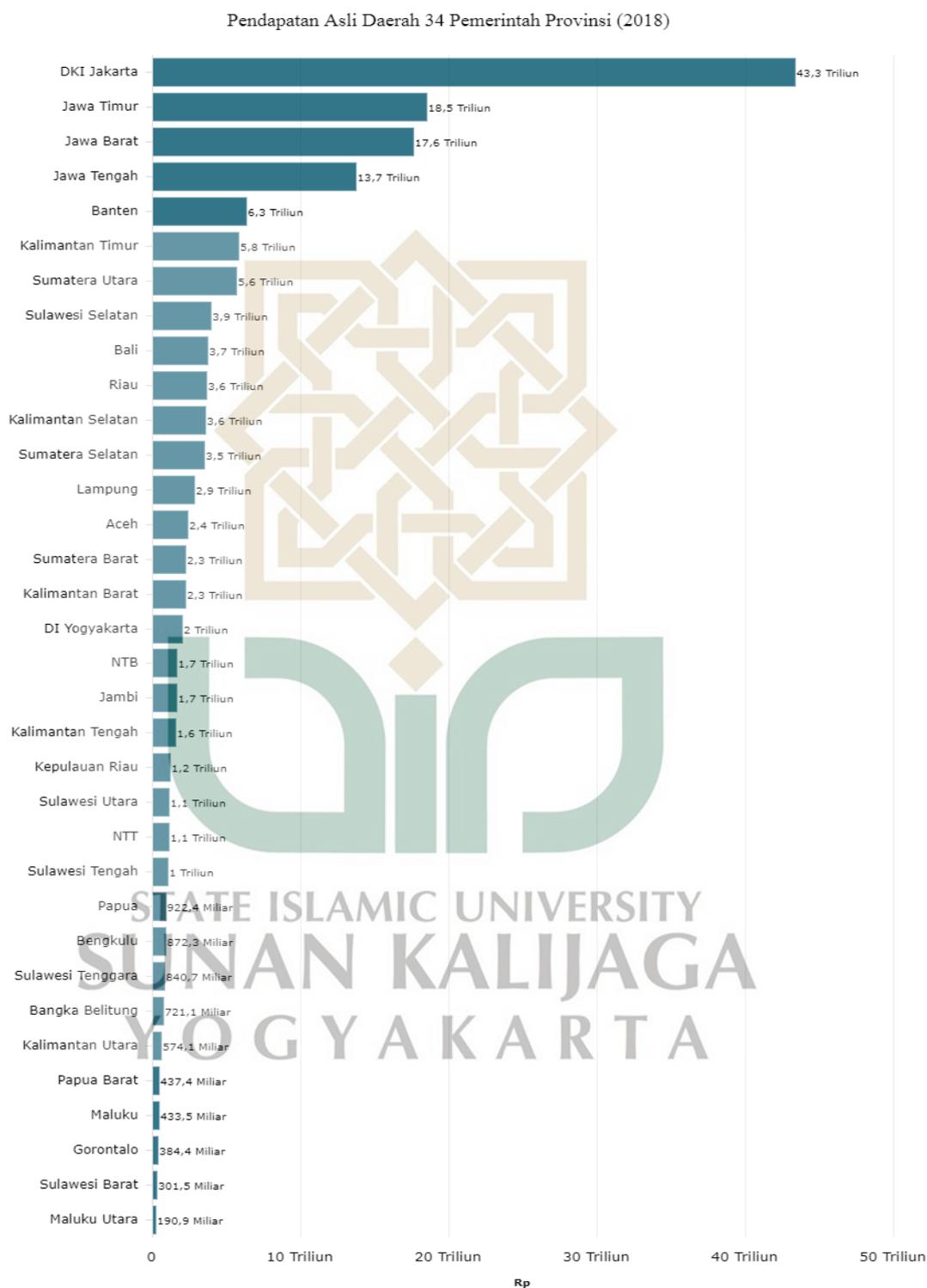
Sukirno mengatakan bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator keberhasilan suatu pembangunan, karena semakin tingginya suatu pertumbuhan ekonomi, semakin tinggi pula kesejahteraan masyarakat. PAD adalah suatu pendapatan daerah yang amat signifikan dalam pembangunan ekonomi di daerah itu. Sebab, PAD menentukan kemampuan suatu daerah dalam melaksanakan program belanja daerah serta aktivitas pemerintah lainnya. PAD dapat menentukan kamandirian daerah dalam merencanakan pembangunan ekonominya. Selain itu, PAD adalah suatu hal yang sangat memengaruhi keuangan daerah. (Sukirno, 2013).

Dalam skala nasional, berdasarkan data dari Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan, DKI Jakarta adalah provinsi dengan PAD

terbesar, yakni sebesar RP 43,33 triliun pada tahun 2018, yang terdiri atas pajak daerah sebesar Rp 37,54 triliun, retribusi daerah sebesar Rp 578 miliar, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan sebesar Rp 592 miliar, dan lain-lain PAD yang sah sebesar Rp 4,62 triliun. Berikut ini adalah PAD dari 34 provinsi se-Indonesia per tahun 2018. Sebagaimana tercermin pada tabel di bawah ini.



Gambar 1.1 Pendapatan Asli Daerah Provinsi (2018)



Sumber: Kementerian Keuangan-Direktorat Jenderal Anggaran, 2019

Sedangkan PAD di provinsi-provinsi bagian timur terbilang kecil, seperti Provinsi, Maluku, Maluku Utara, Gorontalo, Papua Barat, dan Sulawesi Barat di bawah Rp 500 miliar. PAD Provinsi Maluku Utara bahkan hanya sebesar Rp 190 miliar (0,44% dari PAD DKI Jakarta dan 0,12% dari total PAD 34 provinsi yang sejumlah Rp 156,2 triliun). PAD hasil pemekaran dari Provinsi Maluku Utara terdiri atas pajak daerah sebesar Rp 181,54 miliar, retribusi sebesar daerah Rp 8,7 miliar, dan lain-lain PAD yang sah sebesar Rp 614 juta.

Adapun pemerintah provinsi dengan PAD terbesar kedua adalah Provinsi Jawa Timur, yaitu senilai Rp 18,53 triliun. Setelah Jawa Timur adalah Jawa Barat dengan PAD sebesar 17,58 triliun yang menempati urutan ketiga, serta Jawa Tengah Rp 13,71 triliun yang menempati urutan keempat. Sejumlah pemerintah provinsi di Pulau Jawa memiliki PAD yang cukup besar dibandingkan provinsi-provinsi di wilayah lainnya, terutama provinsi-provinsi di bagian timur. Khusus pertumbuhan PAD Jawa Timur pada lima tahun terakhir cenderung mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Berikut ini adalah data PAD Provinsi Jawa Timur 2014-2018.

Tabel 1.2

PAD Provinsi Jawa Timur 2014–2018

Tahun	Jumlah PAD (dalam Rp.)
2014	14.462.753.000.000

2015	15.402.647.674.502
2016	15.817.795.024.797
2017	17.311.350.632.320
2018	18.531.062.021.823

Sumber: Diolah dari data *BPS Provinsi Jawa Timur*

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa PAD untuk wilayah Jawa Timur kian meningkat dari tahun ke tahun. Lonjakan yang cukup signifikan terjadi pada tahun 2017. Hal ini membuktikan keseriusan Pemprov Jawa Timur dalam mengelola sumber-sumber pendapatan daerah yang berasal dari PAD. Dari tahun 2016–2017 setelah *launching* PAD, pencapaian kemandirian daerah dalam memenuhi pembiayaan pembangunan daerah belum menggembirakan. Karena daerah yang tercatat dalam persentase PAD baru mencapai di atas 50% pada 10 daerah, sedangkan yang mencapai persentase di bawah 30% masih 10 daerah, bahkan yang persentase PAD-nya di bawah 10% hanya mencakup dua daerah. Hal ini cukup menggembirakan, karena Jawa Timur termasuk dalam 10 daerah dengan persentase PAD di atas 50%.

Salah satu sektor yang memiliki potensial tinggi untuk dijadikan andalan dan dikembangkan bagi pemasukan PAD adalah sektor pariwisata. Sektor pariwisata diperkirakan mampu menciptakan permintaan yang besar, baik dari segi investasi maupun konsumsi. Dari sini, maka akan timbullah kegiatan produksi barang dan jasa selama para wisatawan berwisata. Selanjutnya, *final demand* akan melahirkan permintaan barang dan bahan baku untuk memenuhi

kebutuhan para wisatawan. Untuk mendukung peningkatan ekonomi di bidang pariwisata diperlukannya faktor-faktor pendukung, seperti bidang perhotelan dan fasilitas serta akomodasi lainnya, industri kerajinan, transportasi dan komunikasi, industri jasa, serta restoran atau rumah makan. (Spillane, 1994).

Secara umum, banyak faktor yang dapat memengaruhi peningkatan PAD, seperti yang dikatakan oleh Salah Wahab (2003) dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Kepariwisata*. Ia mengatakan bahwa pengembangan sektor pariwisata akan menambahkan jenis industri baru yang dapat mengakibatkan pertumbuhan ekonomi dalam meningkatkan standar hidup serta dapat menstimulasi sektor-sektor produktif lainnya. Ini dapat menambah pula pendapatan daerah melalui retribusi, pajak, serta pengelolaan kekayaan yang dipisah dari hasil usaha yang dijalankan oleh masyarakat.

Jika berhasil, penumbuhkembangan sektor pariwisata akan meningkatkan pemasukan terhadap penerimaan daerah. Sebab, dalam sektor pariwisata, ada beberapa faktor yang memengaruhi, di antaranya jumlah objek wisata yang ditawarkan menjadi destinasi-destinasi unik yang mampu mengundang para wisatawan, jumlah kunjungan wisatawan, baik wisatawan domestik maupun wisatawan internasional, pendapatan dari pajak hotel dan restoran, tingkat hunian hotel, serta besar-kecilnya retribusi objek wisata. (Andyta Widiyanto, 2013).

Warsito (2001) mengatakan bahwa PAD ialah pendapatan yang bersumber dari laba badan usaha milik daerah (BUMD), retribusi daerah, pajak daerah, dan pendapatan asli lainnya yang sah. Adapun sumber-sumber PAD

sebagaimana yang telah diatur oleh perundang-undangan, yaitu pajak daerah yang mana pajak ini digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah daerah, di antaranya ialah pajak restoran dan rumah makan, pajak reklame, pajak hotel, pajak penerangan jalan, dan pajak hiburan. Sedangkan retribusi daerah terdapat beberapa kelompok yang bisa dimanfaatkan pemerintah agar bisa menjadi pemasukan bagi kas daerah, yaitu retribusi perizinan tertentu, retribusi jasa umum, dan lain-lain. Sementara itu, untuk lain-lain PAD yang sah bisa digunakan untuk membiayai belanja daerah, di antaranya dengan hasil penjualan kekayaan daerah yang tidak dipisahkan dan hasil dari penjualan jasa atau pengadaan barang oleh daerah.

Industri pariwisata di daerah Provinsi Jawa Timur memiliki potensi yang cukup besar. Bahkan, dari sangat besarnya potensi industri pariwisata, Gubernur Jawa Timur periode 2019–2024, Khofifah Indar Parawansa, menyebutkan bahwa sektor pariwisata Jawa Timur sebagai *The Awakening Giant* (Raksasa yang Bangkit). Menurut Khofifah Indar Parawansa, tumbuhnya industri pariwisata diperkirakan mampu menjadi magnet investasi yang efektif bagi masyarakat Jawa Timur. Maka, PAD secara otomatis terdongkrak dalam putaran ekonomi dan percepatan pembangunan daerah akan merembes sampai ke bawah.¹

Banyak potensi pariwisata di Jawa Timur yang tidak kalah dengan provinsi-provinsi lain. Beberapa di antaranya adalah kawasan pantai di wilayah Malang Selatan, Gili Labak dan Gili Iyang di Pulau Madura, serta kawasan

¹ *Seputar Indonesia*, 25/09/2019, jatim.sindonews.com, diakses pada pukul 08:54, 24/04/2020.

Bromo-Tengger-Semeru (BTS) yang menjadi salah satu destinasi pariwisata utama nasional. Selain objek wisata alam, terdapat banyak objek wisata bertema taman rekreasi, seperti Taman Safari di Pasuruan, Jatim Park di Batu, atau Wisata Bahari Lamongan. Jawa Timur juga mempunyai Kota Malang dan Kota Batu sebagai kota wisata, Kabupaten Banyuwangi dengan slogan pariwisata “*Sunrise of Java*” yang terus mengembangkan destinasi wisatanya. Jawa Timur juga memiliki berbagai macam kuliner khas, seperti lontong balap, sate Lamongan, sate dan soto Madura, dan pecel yang beraneka ragam yang mengundang minat para pelancong untuk datang.

Berbagai potensi tersebut merupakan beberapa magnet yang terbukti dapat menarik wisatawan mancanegara untuk datang ke Provinsi Jawa Timur. Berbagai festival tahunan, seperti *Jember Fashion Festival*, *Banyuwangi Festival*, dan *Sparkling Surabaya* juga menjadi daya tarik tersendiri. Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Jawa Timur tahun 2018 sebesar 320.529 kunjungan yang naik sebesar 29,68 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 247.166 kunjungan. Hal ini cukup menggembirakan, karena jumlah wisman (wisatawan mancanegara) yang datang ke Jawa Timur mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Ini berarti, strategi yang dilakukan oleh Pemerintah Provinsi untuk melakukan pembangunan sektor jasa pariwisata sudah tepat dan berhasil memberikan efek positif bagi pertumbuhan wisman di Jawa Timur.

Gambar I.2

Perkembangan Kunjungan Wisman ke Provinsi Jawa Timur

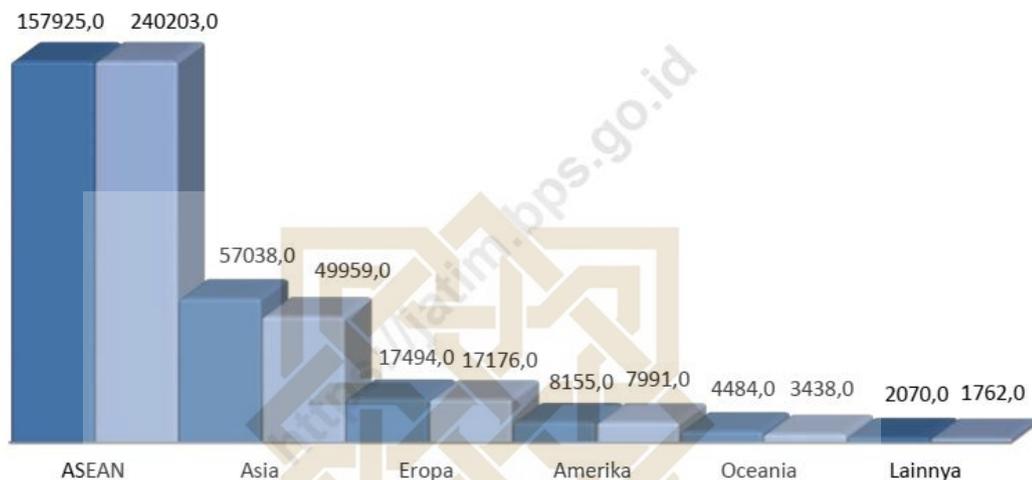


Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

Kunjungan wisatawan mancanegara ke Provinsi Jawa Timur tahun 2018 yang terbesar berasal dari kawasan ASEAN dengan jumlah kunjungan sebanyak 240.203 kunjungan (74,94 persen). Kunjungan terbesar kedua berasal dari kawasan Asia lainnya selain ASEAN sebanyak 49.959 kunjungan (15,59 persen) dan kawasan Eropa sebanyak 17.176 kunjungan (5,36 persen). Persentase kunjungan wisatawan tersebut menunjukkan bahwa pangsa pasar utama wisatawan mancanegara yang datang ke Jawa Timur masih berasal dari negara-negara tetangga dari kawasan ASEAN.

Gambar I.3

Perkembangan Kunjungan Wisman Menurut Asal Kawasan



Menurut data yang diturunkan oleh BAPEDDA Jawa Timur, Provinsi Jawa Timur terdiri atas 29 kabupaten dan 9 kota yang memiliki sejumlah destinasi wisata yang menarik. Sejumlah ikon wisata Provinsi Jawa Timur adalah Gunung Semeru, Taman Nasional Bromo Tengger, Jembatan Suramadu, Museum Binatang Jawa Timur Park 1 & 2 di Kota Batu, salju ringan di Ranu Pani, danau belerang Kawah Gunung Ijen, air terjun Madakaripura yang merupakan air terjun tertinggi kedua di Indonesia, sabana Taman Nasional Baluran, Pantai Plengkung di Banyuwangi, Wali Songo, Asta Tinggi di Sumenep, Candi Penataran di Blitar, dan masih banyak lagi. Pemprov Jawa Timur utamanya berfokus dalam investasi lokasi wisata (*investment*), pemasaran wisata (*trade*), dan peningkatan wisatawan (*tourism*).

Sektor pariwisata di Jawa Timur saat ini memang belum menjadi penyumbang PAD terbesar. Meski demikian, menurut data dari *BPS Provinsi*

Jawa Timur, perkembangan wisatawan dalam tiga tahun terakhir (2016–2018) cenderung mengalami peningkatan. Hal ini dikarenakan oleh upaya dan perhatian dari pemerintah daerah dengan memunculkan objek-objek wisata baru yang menarik untuk dikunjungi. Selain itu, pemerintah juga gencar melakukan promosi pariwisata dan memperbaiki pola pelayanan di tempat-tempat pariwisata agar semakin profesional. Berikut ini data wisatawan asing dan wisatawan lokal selama tiga tahun terakhir.

Tabel 1.3
Jumlah Wisatawan Asing dan wisatawan Domestik
Provinsi Jawa Timur 2014–2018

Tahun	Wisatawan asing	Wisatawan domestik
2016	344.212	13.701.599
2017	366.835	13.843.403
2018	385.440	14.180.800

Sumber: Diolah dari data BPS Provinsi Jawa Timur

Tabel 1.3 menunjukkan bahwa jumlah wisatawan asing dan jumlah wisatawan lokal setiap tahunnya semakin meningkat dan secara otomatis para wisatawan ini membutuhkan keberadaan hotel dan restoran sebagai akomodasi sektor pariwisata. Hal inilah yang dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi daerah, yaitu melalui pajak sebagai salah satu penyumbang PAD. Berdasarkan data *BPS Provinsi Jawa Timur*, realisasi penerimaan anggaran Pemprov sebesar Rp 26,53 triliun, di mana PAD sebesar Rp 15,82 triliun, serta

pendapatan daerah senilai Rp 1,57 triliun, dana perimbangan senilai Rp 9,04 triliun, lain-lain pendapatan daerah yang sah sebanyak Rp 105 miliar.

Pajak hotel adalah pajak yang dipungut dari fasilitas dan pelayanan oleh pihak hotel kepada pengguna/penyewa, termasuk jasa lain yang disediakan oleh pihak hotel, seperti fasilitas hiburan serta fasilitas olahraga. Hotel adalah wahana jasa penginapan, makan-minum, dan jasa-jasa lainnya yang pengelolaannya dilakukan secara komersial dan ketentuan yang dipersyaratkan. Usaha perhotelan dilakukan oleh koperasi atau badan usaha perseroan terbatas. (Muljadi, 2016: 68). Tarif pajak hotel yang masuk pendapatan daerah adalah 10% dari dasar pengenaan. (Samudra, 2015: 172).

Menjamurnya restoran dan hotel yang ada di kabupaten/kota Jawa Timur menjadikan pemerintah menaikkan target PAD. Untuk tahun 2018, Pemprov Jawa Timur membuat target PAD meningkat sebesar Rp 4,712 triliun. Pajak restoran dan hotel yang menjadi penopang peningkatan target PAD sektor pariwisata membuat Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Pajak Daerah (BPKPD) kabupaten/kota di Jawa Timur berkomitmen untuk meningkatkan target PAD dari tahun ke tahun. Sebab, karena sudah muncul kesadaran dari warga untuk membayar pajak, serta banyaknya pembangunan hotel, perumahan, restoran, dan apartemen di kabupaten/kota Jawa Timur.

Berdasarkan laporan dari BPS Jawa Timur, pajak hotel di Jawa Timur dalam tiga tahun terakhir mengalami peningkatan. Pada tahun 2017 Rp 222 miliar dan pada tahun 2018 dinaikkan menjadi Rp 225 miliar. Sementara, untuk pajak restoran yang pada tahun 2017 sebesar Rp 366 miliar dinaikkan

menjadi Rp 382 miliar tahun 2018. Adapun pajak tempat hiburan dinaikkan dari sebelumnya sebesar Rp 62 miliar menjadi Rp 71 miliar. PPJ dari sebelumnya Rp 361 miliar dinaikkan menjadi Rp 390 miliar, dan pajak reklame dari sebelumnya Rp 131 miliar dinaikkan menjadi Rp 133 miliar.

Di samping pajak restoran, pajak hotel juga mengalami peningkatan di tiga tahun terakhir. Pajak restoran menyumbang Rp 370 miliar pada tahun 2018. Sektor ini masuk tiga tertinggi dalam deretan pajak daerah. Pajak restoran hanya kalah pada Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) yang masing-masing sudah menembus Rp 1 triliun lebih. Bahkan, pajak restoran mengalahkan pencapaian pajak hotel yang tahun 2019 ditargetkan mencapai Rp 223 miliar. Maka, tidak salah jika pemerintah merasa yakin bahwa pajak restoran bisa menjadi pendongkrak PAD Jawa Timur (BPS Jawa Timur, 2018).

Sementara itu, retribusi daerah adalah suatu komponen penyusun dari PAD. Adapun retribusi daerah adalah pungutan atas suatu fasilitas atau jasa yang disediakan oleh pemerintah secara nyata dan langsung kepada pembayar. Mengenai retribusi daerah, dijelaskan dan diatur dalam UU No. 34 Tahun 2000 Pasal 18 Ayat 2 serta UU No. 28 Tahun 2009 Pasal 108 ayat 2-4. UU itu menjelaskan bahwa retribusi objek wisata adalah sumber pendapatan dari destinasi wisata, seperti parkir, retribusi, karcis masuk, dan pendapatan lainnya yang berasal dari destinasi wisata itu.

Adapun yang menjadi sarana pendukung dari pengembangan destinasi wisata adalah sektor perhotelan dan restoran. Tingkat kunjungan wisatawan

yang tinggi dengan sendirinya memengaruhi tingginya kunjungan para wisatawan ke restoran dan hotel. Sebaliknya, jika tingkat kepuasan dan pelayanan para wisatawan, maka hal itu akan memunculkan kesan yang baik bagi para wisatawan, dan ini akan memungkinkan mereka kembali lagi berkunjung ke destinasi wisata itu suatu saat nanti. (Suwanto, 2007).

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, dapat ditarik beberapa rumusan masalah berikut:

1. Apakah pajak hotel berpengaruh terhadap PAD di Provinsi Jawa Timur?
2. Apakah pajak restoran berpengaruh terhadap PAD di Provinsi Jawa Timur?
3. Apakah jumlah kunjungan wisatawan berpengaruh terhadap PAD di Provinsi Jawa Timur?
4. Apakah retribusi objek wisata berpengaruh terhadap PAD di Provinsi Jawa Timur?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Setelah masalah penelitian dirumuskan, maka diajukan sejumlah tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh pajak hotel terhadap PAD di Provinsi Jawa Timur.
2. Untuk menganalisis pengaruh pajak restoran terhadap PAD di Provinsi Jawa Timur.

3. Untuk menganalisis pengaruh jumlah kunjungan wisatawan terhadap PAD di Provinsi Jawa Timur.
4. Untuk menganalisis pengaruh retribusi objek wisata terhadap PAD di Provinsi Jawa Timur.

Adapun manfaat dan kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat berguna bagi studi tentang PAD, khususnya PAD Jawa Timur.
2. Hasil penelitian ini menjadi bukti teoretis bahwa pajak restoran, pajak hotel, retribusi objek wisata, dan jumlah kunjungan wisatawan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan PAD, khususnya PAD Jawa Timur.
3. Hasil penelitian ini memberikan sumbangsih bahan rujukan dan pengetahuan baru bagi pengembangan dan perubahan kebijakan Pemerintah Kabupaten/Kota di wilayah Provinsi Jawa Timur, khususnya kebijakan pajak restoran, pajak hotel, dan industri pariwisata.
4. Hasil penelitian ini pun dapat dijadikan sebagai dokumentasi ilmiah yang diharapkan bermanfaat untuk kegiatan akademik civitas akademika Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya dalam studi pengaruh pajak restoran, pajak hotel, retribusi objek wisata, dan jumlah kunjungan wisatawan terhadap peningkatan PAD.

D. Sistematika Pembahasan

Bab-bab dalam penelitian ini dibagi menjadi lima. Pada Bab I, yaitu pendahuluan, berisi latar belakang; rumusan masalah; tujuan dan manfaat penelitian; telaah pustaka; dan sistematika pembahasan. Bab I merupakan deskripsi tentang pertanggungjawaban penelitian ini dilakukan.

Bab II berisi landasan teori dan pengembangan hipotesis. Bab ini merupakan deskripsi mengenai teori yang digunakan dalam penelitian ini serta hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini.

Bab III adalah metode penelitian, yang berisi tentang jenis penelitian ini, definisi operasional variabel, dan teknik analisis data. Bab ini merupakan deskripsi tentang metode yang dipakai oleh penelitian ini.

Bab IV adalah hasil dan pembahasan, berisi tentang deskripsi objek penelitian, statistik deskriptif, uji kesesuaian model, analisis regresi data panel, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V adalah penutup. Bab ini berisi tentang kesimpulan, implikasi, dan saran penelitian. Bab ini merupakan deskripsi kesimpulan akhir dari penelitian ini, implikasi dari penelitian ini, serta saran bagi para peneliti selanjutnya yang berminat untuk melanjutkan tema penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menarik sejumlah kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel pajak hotel terbukti berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Provinsi Jawa Timur.
2. Variabel pajak restoran terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap PAD di Provinsi Jawa Timur.
3. Variabel retribusi objek wisata terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Provinsi Jawa Timur.
4. Variabel kunjungan wisatawan terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PAD di Provinsi Jawa Timur.

B. Implikasi

Penulis memiliki beberapa implikasi, baik dari segi bidang keilmuan maupun praksis, yang berdasarkan pada hasil penelitian ini. Untuk implikasi di bidang keilmuan, hasil penelitian ini memberikan sumbangan pemikiran mengenai faktor-faktor yang memengaruhi PAD, utamanya dalam sektor pariwisata, seperti pajak restoran, pajak hotel, retribusi objek wisata, dan kunjungan wisatawan ke objek-objek wisata. Dengan berpedoman pada teori serta beberapa hasil penelitian terdahulu yang berbeda-beda, diharapkan penelitian ini dapat semakin menambah referensi pengetahuan bagi dunia akademik.

Untuk implikasi praksis, penelitian ini penting, terutama bagi Pemerintah Provinsi Jawa Timur. Sebab, hasil penelitian ini dapat dijadikan pijakan dalam mengukur sumbangan sektor pariwisata (pajak restoran, pajak hotel, retribusi objek wisata, dan kunjungan wisatawan) terhadap PAD Jawa Timur dari tahun 2014–2018. Dengan hasil penelitian ini, pemerintah dapat mengambil kebijakan di dalam sektor pariwisata ke depannya. Hasil uji yang dilakukan penulis dalam penelitian ini memberikan informasi bahwa pajak hotel dan retribusi objek wisata memberikan pengaruh signifikan sekaligus positif terhadap PAD. Sedangkan pajak restoran dan kunjungan wisatawan memberikan pengaruh signifikan terhadap PAD, namun tidak positif, melainkan negatif. Dengan mengetahui informasi tersebut, diharapkan pihak-pihak yang berkepentingan dapat tepat dalam mengambil keputusan.

C. Saran

Setelah melakukan pengujian, terdapat beberapa keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, di antaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini tidak memuat variabel jumlah hotel, jumlah restoran, jumlah objek wisata, jumlah biro perjalanan wisata, jumlah penduduk, pendapatan perkapita, atau variabel lain yang berkaitan dengan PAD. Maka, peneliti yang hendak melakukan penelitian dengan topik serupa dapat menambahkan beberapa variabel tersebut.
2. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan periode tahun yang lebih lama agar dapat memperoleh hasil yang lebih akurat baik. Peneliti juga bisa

menggunakan metode lain selain analisis data panel, sehingga nantinya bisa dibandingkan hasilnya dengan yang didapat oleh penelitian ini yang menggunakan analisis data panel.

3. Uji multikolinearitas dapat ditambahkan oleh peneliti selanjutnya dalam rangka untuk mengetahui ada dan tidaknya relasi linier antar variabel independen dalam model regresi.
4. Penelitian ini tidak mengukur jenis hotel (berbintang atau non-berbintang), besar-kecilnya restoran dengan skala tertentu, besar-kecilnya retribusi objek wisata dengan menggunakan skala tertentu, dan jumlah wisatawan Nusantara serta mancanegara untuk mengetahui pengaruh yang lebih signifikan terhadap PAD. Oleh karenanya, peneliti selanjutnya dapat mengukur hal ihwal tersebut.



Daftar Pustaka

- At-Tariqi, Abdullah Abdul Husain. (2004). *Ekonomi Islam: Prinsip, Dasar, dan Tujuan*. Yogyakarta: Magistra insania press.
- Smith, Adam. (1776). *Makro Ekonomi Modern*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Akan, Yusuf. et al. (2007). "The Impact of Tourism On Economic Growth: The Case of Turkey". *Jurnal of Tourism*, Vol. 9 No. 3.
- Huda, Nurul, dkk. (2012). *Keuangan Publik Islam: Pendekatan Teoritis dan Sejarah*. Jakarta: Kencana.
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Islam Indonesia (2011). *Ekonomi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudarman, Ari. (1984). *Teori dan Aplikasi Ekonometrika*. Jakarta: PT. Alex Mesia Komputindo.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara.
- Bahar, Ujang. (2009). *Otonomi Daerah Terhadap Pinjaman Luar Negeri Antara Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Indeks.
- Brahmantio. (2008). *Analisis Kebijakan Fiskal Pada Era Otonomi Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.

Cahyadi, Robi. (2015). “Pengaruh Pajak Industri Pariwisata dan Retribusi Objek Wisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di 12 Kabupaten/Kota Provinsi Riau Tahun 2009–2013”. *Jom Fekon*, Vol. 2 No. 2.

Jawa Timur, Dinas Informasi Kepariwisata dan Kebudayaan Kabupaten/Kota. (2009). *Buku Data Pariwisata Tahun 2010*. Surabaya: Dinas Informasi Kepariwisata dan Kebudayaan Kabupaten/Kota Jawa Timur.

Kusumo, Sumitro Djojohadi. (1984). *Indonesia dalam Perkembangannya: Kini dan Masa Datang*. Jakarta: LP3SES.

Ilyas, Wirawan B & Richard Burton. (2010). *Hukum Pajak*. Jakarta: Salemba.

Kum, Hakan. (2015). “Tourism and Economic Growth: The Case Of Next-11 Countries”. *International Journal Of Econmic and Financial Issues*, Vol. 2 NO. 8.

Muani. (2018). “The Dynamics Of Development Of Halal Tourism Destination In Lombok West Nusa Tenggara”. *Muhammadiyah University Of Mataram: International Seminar on Education and Development Of Asia*, Vol. 6. No. 17.

Qardhawi, Yusuf. (1998). *Al-Quran Berbicara tentang Akal dan Ilmu Pengetahuan*. Gema Insani Press.

Savas, Bilal. (2010). “Analyzing The Impact Of International Tourism On Economic Growth In Turkey”. *ZKU Journal of social Sciences*, Vol. 6 No. 12, 121–136.

Suryarini, Trisni. (2012). *Pajak Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Sutedi, Adrian. (2011). *Hukum Pajak*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Winarto, Wing Wahyu. (2009). *Analisis Ekonometrika dan Statistik dengan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Yanti, Novi & Rizka Hadya. (2018). “Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap Peningkatan PAD Kota Padang”. *Jurnal Benefita Kopertis Wilayah*, Vol. 10 No. 370.
- Jawa Timur, Badan Pusat Statistik Provinsi. 2019. *Perkembangan Pariwisata Jawa Timur Februari 2019 No. 24/04/35/Th. XVII, 1 April 2019*. Surabaya: BPS Provinsi Jawa Timur.
- Jawa Timur, Badan Pusat Statistik Provinsi. 2015. *Jawa Timur dalam Angka 2015*. Surabaya: BPS Provinsi Jawa Timur.
- Jawa Timur, Badan Pusat Statistik Provinsi. 2016. *Jawa Timur dalam Angka 2016*. Surabaya: BPS Provinsi Jawa Timur.
- Jawa Timur, Badan Pusat Statistik Provinsi. 2017. *Jawa Timur dalam Angka 2017*. Surabaya: BPS Provinsi Jawa Timur.
- Jawa Timur, Badan Pusat Statistik Provinsi. 2018. *Jawa Timur dalam Angka 2018*. Surabaya: BPS Provinsi Jawa Timur.
- Jawa Timur, Badan Pusat Statistik Provinsi. 2019. *Jawa Timur dalam Angka 2019*. Surabaya: BPS Provinsi Jawa Timur.

- Alhusaini, Achmad Sani, Ariesy Tri Mauleny, Nidya Waras Sayekti, dan Lisnawati. (2017). *Kebijakan dan Strategi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah dalam Pembangunan Nasional*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Salah, Wahab. (2003). *Manajemen Kepariwisata*. Jakarta: Pramadya Paramita.
- Widianto, Andyta. (2013). *Analisis Optimalisasi Penerimaan Daerah Sektor Pariwisata untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Semarang dan Faktor-faktor yang Memengaruhinya*. Semarang: Universitas Dian Nuswantoro.
- Sukirno, Sadono. (2013). *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Bima Grafika.
- Hertanto, Indrajati. (2011). "Sumber Pendapatan Asli Daerah Kabupaten dan Kota". *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*, Vol. 12 No. 1.
- Soemitro, Rochmat. (1988). *Pengantar Singkat Hukum Pajak*. Jakarta: Refika Aditama.
- Waluyo & Wiraman B. Ilyas. (2000). *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suparmono & Theresia Woro Damayanti. (2005). *Perpajakan Indonesia: Mekanisme dan Perhitungan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Saidi, Muhammad Djafar. (2010). *Perlindungan Hukum Wajib Pajak dalam Penyelesaian Sengketa Pajak*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Numantu, Safri. (2003). *Pengantar Perpajakan*. Jakarta: Granit.
- Harjo, Dwikora. (2013). *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

- Shihab, M. Quraish. (2002). *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- Marthon, Said Sa'ad. (2004). *Ekonomi Islam di Tengah Krisis Ekonomi Global*. Jakarta: Zikrul Hakim.
- Sadeq, A. H. M. (1989). *Islamic Economic*. Lahore: Islamic Publication Limited.
- Sadeq, A. H. M. (1990). *Economic Development in Islam*. Kuala Lumpur: Pelindung Publication.
- Mannan, M. Abdul. (1997). *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Dana Bakti Prima Yasa.
- Sicat, Gerardo P. & H. W. Arndt. (1991). *Ilmu Ekonomi untuk Konteks Indonesia*. Jakarta: LP3ES.
- Lubis, Irwansyah. (2010). *Menggali Potensi Pajak Perusahaan dan Bisnis dengan Pelaksanaan Hukum*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Prastowo, Yustinus, Agus Priyatna, & Yosep E. Nugaha. (2011). *Buku Pintar Menghitung Pajak Profesi, Badan Usaha, dan Peristiwa Khusus*. Depok: Raih Asa Sukses.
- Anggoro, Damas Dwi. (2017). *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. Malang: UB Press.
- Sugianto. (2007). *Pajak dan Retribusi Daerah*. Jakarta: Cikal Sakti.
- Artha, Phaureula & Emy Iryanie. (2018). *Pajak Daerah dalam Pendapatan Asli Daerah*. Yogyakarta: Deepublish.

- RI, Departemen Agama. (1989). *Al-Qur'an al-Karim dan Terjemahannya dengan Transliterasi*. Semarang: Thoha Putra.
- Zen, Syauqi Abdillah. (2018). *Jurus-jurus Langit Pengguyur Rezeki*. Yogyakarta: Laksana.
- Zulhuda, Farikh, Turtiantoro, dan Sulistyowati. (2017). "Kontribusi Pajak Hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Semarang". *Journal of Politic and Government Studies*, Vol. 6 No. 4.
- Maya S, Erwinda Dwi. (2014). "Pengaruh Pajak Hotel dan Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Batu". *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, Vol. 2 No. 3.
- Fikri, Zainul & Ronny Malavia Mardani. (2017). "Pengaruh Pajak restoran, pajak hotel, dan Pajak Hiburan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Baru: Studi Kasus pada Dinas Pendapatan Kota Batu Tahun 2012–2016". *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, Vol. 6 No. 1.
- Sari, Nandya Tiara. (2014). *Analisis Kontribusi Pajak Hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Semarang: Studi Kasus pada Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Semarang Periode 2010–2012*. Semarang: Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Dian Nuswantoro.
- Erawati, Teguh & Miftah Hurohman. (2017). "Pengaruh Pajak Hotel, Pajak Penerangan Jalan, Pajak Reklame, dan Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten

- Bantul: Studi Kasus di Kabupaten Bantul Periode 2013–2015”. *Jurnal Akuntansi Dewantara*, Vol. 1 No. 2.
- Vamiagustin, Vania, Suhadak, dan Muhammad Saifi. (2014). “Pengaruh Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah: Studi Kasus pada Dinas Pendapatan Kota Batu 2010–2012”. *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 14 No. 2.
- Tiara, Shita & Muhammad Rizaldy Wibowo. (2018). “Pengaruh Penerimaan Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Medan”. *Seminar Nasional dan The 5th Call for Syariah Paper Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Utami, Engi Sandi. (2015). “Pengaruh Pajak Restoran dan Hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung (Tahun 2009–2013)”. *e-Proceedings of Management*, Vol. 2 No. 2.
- Fatimah, Reni Dyah Ayu Nur. (2016). “Pengaruh Penerimaan Retribusi dan Penetapan Tarif Objek Wisata terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Gunung Kidul Tahun 2013–2015”. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 4 No. 2.
- Mardianis & Hanibal Syartika. (2018). “Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Kerinci”. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, Vol. 9 No. 1.
- Wijaya, Ida Bagus Agastya Brahmna & I Ketut Suidiana. (2016). “Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Penerimaan Pajak Hotel, Restoran, dan

Pendapatan Retribusi Objek Wisata terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Bangli Periode 2009–2015”. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 5 No. 12.

Widarjono, Agus. (2013). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonosia-FEUII.

Pertiwi, Ni Luh Gde Ana. (2014). “Pengaruh Kunjungan Wisatawan, Retribusi Objek Wisata, dan PHR terhadap PAD Kabupaten Gianyar”. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 3 No. 3.

Yanti, Novi & Rizky Hadya. (2018). “Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap Peningkatan PAD Kota Padang”. *Jurnal Benefita*, Vol. 3 No. 3.

Purwanti, Novi Dwi & Retno Mustika Dewi. (2014). “Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Mojokerto Tahun 2006–2013”. *Jurnal Ilmiah*, Vo. 2 No. 8.

Alaydrus, Habib Syarief Muhammad. (2010). *Agar Hidup Selalu Berkah: Meraih Ketenteraman Hati dengan Hidup Penuh Berkah*. Bandung: Mizania.

Syaikh, Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq Alu. (2004). *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1–8*. Bogor: Pustaka Imam asy-Syafi'i.

Mujieb, M. Abdul, Syafi'ah, & Ahmad Ismail M. (2009). *Ensiklopedia Tasawuf Imam al-Ghazali*. Jakarta: Hikmah.

Priyatna, Haris & Lisdy Rahayu. (2014). *Amalan Pembuka Rezeki*. Yogyakarta: Bunyan.

Sukirno, Sadono. (2002). *Teori Mikro Ekonomi*. Jakarta: Rajagrafindo.

Rantetadung, M. (2012). “Analisis Pengaruh Dukungan Pemerintah dan Kunjungan Wisatawan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Nabire”. *Jurnal Agroforensi*, Vol. 7 No. 1.

Sari, Putu Lia Perdana. (2015). “Analisis VariabelVariabel Yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Bali”. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika JINAH*, Vol. 2 No. 2.

Arjana, Gusti Bagus. (2016). *Geografi Pariwisata dan ekonomi Kreatif*. Jakarta: Rajawali Pers.